

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak Angkatan 5)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri I Turi Lamongan
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : VIII/ Ganjil
Kompetensi Dasar : 3.2 dan 4.2
Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
Sub Tema : Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat
Pembelajaran ke :
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran **Model Problem Based Learning** diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian konflik sosial dengan benar
2. Menganalisis penyebab terjadinya konflik sosial dengan cermat
3. Menganalisis dampak/ akibat konflik sosial dengan teliti.
4. Memberi contoh konflik dan upaya mengatasi dengan tepat.
5. Menjelaskan pengertian integrasi sosial dengan benar
6. Menganalisis faktor yang mempengaruhi integrasi sosial dengan cermat.
7. Menganalisis proses integrasi sosial dengan benar.
8. Menganalisis integrasi sosial merupakan upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat dengan cermat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	PPK	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pembukaan dengan salam dan berdoa b. Menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik c. Memeriksa kebersihan dan kerapian kelas d. Guru melakukan apersepsi/ mengaitkan materi/ tema/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/ tema/ kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya. e. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi/ tujuan yang akan dicapai, model belajar yang akan ditempuh. serta penilaian yang dilakukan. 	Religiusitas, disiplin	2'
Kegiatan Inti	<p>Orientasi Peserta Didik pada Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar konflik sosial dan integrasi sosial yang ditunjukkan oleh guru b. Peserta didik diberi kesempatan menyampaikan pendapatnya tentang masalah apa yang ada pada gambar yang telah diamati. <p>Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> c. Dengan bimbingan guru peserta didik membaca sumber belajar tentang konflik sosial dan integrasi social d. Guru memberikan keterangan singkat tentang materi yang dipelajari <p>Membimbing Penyelidikan Individu/ kelompok:</p> <ol style="list-style-type: none"> e. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD sesuai dengan petunjuk yang tertera didalamnya (LKPD 1 untuk kelompok ganjil dan LKPD 2 untuk kelompok genap) 	Toleransi, kerja sama, tanggung jawab	6'

	<p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:</p> <p>f. Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.</p> <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:</p> <p>g. Peserta didik menyajikan/ mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Kelompok lain memberi pertanyaan/tanggapan.</p>		
Penutup	<p>a. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>b. Guru memberikan kuis dengan kartu</p> <p>c. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>d. Guru memberikan pesan-pesan (pesan moral dan pesan untuk mematuhi protokol kesehatan)</p> <p>e. Guru menyampaikan tugas/ tagihan dan informasi pembelajaran berikutnya</p> <p>f. Guru dan peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.</p>		2'

C. ASSESMEN/ PENILAIAN

- Sikap : Religiusitas, toleransi, kerja sama, tanggung jawab
Disiplin dalam mengikuti pembelajaran
- Pengetahuan : Penugasan. melalui LKPD
Kuis
- Ketrampilan : Aktivitas diskusi dan presentasi

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Alat : Papan tulis/ kertas plano, alat tulis, laptop
- Media : Gambar konflik dan integrasi, kartu, LKPD
- Sumber : Buku Guru dan Buku Siswa IPS Kelas VIII Kemendikbud 2017
Internet:<https://ratna0808.blogspot.com/2022/01/konflik-dan-integrasi-dalam-kehidupan.html>
Sumber lain

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Turi Lamongan

Lamongan, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

MUHAMMAD MUNIR, S.Pd., M.Pd.
NIP 196909061997021003

RATNANINGSIH, S.Pd., M.Pd.
NIP 197308081999032008

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 1

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Turi Lamongan Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial Kelas/Semester : VIII / Ganjil Nama /kelompok :	Kompetensi Dasar : 3.2 dan 4.2 Materi Pokok : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial Sub Materi : Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat
--	---

KONFLIK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

Assalamualaikum w.w, Hai... apa kabar anak-anakku? Semoga kalian semua sehat. Sebelum mulai mengerjakan LKPD mari kita berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Ingat!, tetap taati protokol kesehatan dimanapun kalian berada. LKPD 1 membahas tentang konflik dalam kehidupan sosial.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah membaca dan mengamati sumber belajar diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian konflik sosial dengan benar
2. Menganalisis penyebab terjadinya konflik sosial dengan cermat
3. Menganalisis dampak/ akibat konflik sosial dengan teliti.
4. Memberi contoh konflik dan upaya mengatasi dengan tepat.

Petunjuk/ Langkah-langkah:

- a. Buka dan baca materi pembelajaran tentang Konflik dalam Kehidupan Sosial pada sumber belajar: Buku Siswa IPS kelas 8 2017.
Internet/ blog: <https://ratna0808.blogspot.com/2022/01/konflik-dan-integrasi-dalam-kehidupan.html>
atau Sumber lain.

- b. Jika sudah selesai membaca dan berdiskusi silakan kerjakan latihan berikut ini:

1. Tuliskan pengertian konflik pada kolom di bawah ini

No	Tokoh/ Ahli	Pengertian konflik
1	
2	
3	Pendapat siswa	

2. Tuliskan penyebab terjadinya konflik pada kolom di bawah ini:

No	Faktor penyebab konflik	Keterangan
1		
2		
3		
4		

3. Tuliskan hasil analisismu tentang dampak/ akibat adanya konflik sosial:

--

5. Berilah contoh konflik yang pernah kalian alami atau terjadi di lingkungan sekitar dan upaya mengatasinya:

--

- c. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan kerjasama dalam kelompok serta presentasikan di depan kelas hasil diskusi/kerjasama kalian.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 2

Satuan Pendidikan : SMPN 1 Turi Lamongan Mata Pelajaran : Ilmu Pengatahuan Sosial Kelas/Semester : VIII / Ganjil Nama/Kelompok :	Kompetensi Dasar : 3.2 dan 4.2 Materi Pokok : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial Sub Materi : Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat
---	---

INTEGRASI SOSIAL

Assalamualaikum w.w, Hai... apa kabar anak-anakku? Semoga kalian semua sehat. Sebelum mulai mengerjakan LKPD mari kita berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. Ingat!, tetap taati protokol kesehatan dimanapun kalian berada. LKPD 2 membahas tentang Integrasi sosial.

Tujuan Pembelajaran:

Setelah membaca dan mengamati sumber belajar diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian integrasi sosial dengan benar
2. Menganalisis factor yang mempengaruhi integrasi sosial dengan cermat.
3. Menganalisis proses integrasi sosial dengan benar.
4. Menganalisis integrasi sosial merupakan upaya melindungi konflik sosial di masyarakat dengan cermat.

Petunjuk/ Langkah-langkah:

- a. Buka dan baca materi pembelajaran tentang Konflik dalam Kehidupan Sosial pada sumber belajar: Buku Siswa IPS kelas 8 2017.
Internet/ blog: <https://ratna0808.blogspot.com/2022/01/konflik-dan-integrasi-dalam-kehidupan.html>
atau Sumber lain.

- b. Jika sudah selesai membaca dan berdiskusi silakan kerjakan latihan berikut ini:

1. Tuliskan pengertian integrasi sosial:

--

2. Tuliskan hasil analisismu tentang factor yang mempengaruhi integrasi sosial pada kolom di bawah ini:

No	Faktor	Keterangan
1		
2		
3		
4		

3. Tuliskan hasil analisismu tentang proses integrasi sosial:

No	Integrasi sosial melalui:	Keterangan
1		
2		

4. Tuliskan hasil analisis kalian bahwa integrasi sosial merupakan upaya melindungi konflik sosial di masyarakat:

--

- c. Kerjakan dengan penuh tanggung jawab dan kerjasama dalam kelompok serta presentasikan di depan kelas hasil diskusi/kerjasama kalian

MATERI PELAJARAN

KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

KONFLIK DALAM KEHIDUPAN SOSIAL

Pernahkah kalian menjumpai di lingkungan sekitar orang-orang yang saling bertikai? bertengkar? Saling hujat dengan kata-kata baik secara langsung maupun melalui media sosial? Atau dengan tindak kekerasan? Jika pernah itulah contoh konflik. Jadi, apa yang dimaksud konflik?



Sumber: <https://mediakasasi.com/ragam/901/macam-macam-konflik-sosial-dan-contohnya-di-masyarakat.html>

Contoh gambar konflik sosial

Menurut **Robert MZ Lawang**, **Konflik** adalah perjuangan untuk memperoleh hal-hal yang langka dengan tujuan tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi juga untuk menundukkan pesaingnya.

Sedangkan menurut **Kartono**, **Konflik** merupakan proses sosial yang bersifat antagonistik dan terkadang tidak bisa diserasikan karena dua belah pihak yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang berbeda.

Siapa yang dapat terlibat konflik? Semua orang bisa mengalami atau terlibat konflik. Antara individu dengan individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok. Indonesia merupakan negara yang beraneka ragam (Pluralitas), sehingga rawan terjadi konflik.

Contoh konflik:

- Pertikaian antar teman di sekolah
- Konflik antara majikan dan buruh
- Konflik antara pedagang kaki lima dan petugas ketertiban
- Konflik antarsuku, antarbangsa atau antarnegara. Coba kalian cari contoh-contoh yang lain.

Mengapa konflik bisa terjadi? Konflik disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain

1. Perbedaan Individu.
2. Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan.
3. Perbedaan Kepentingan.
4. Perubahan-perubahan Nilai yang Cepat

Jika konflik sampai terjadi, maka dampak/ akibat yang ditimbulkan antara lain

1. Meningkatkan Solidaritas Sesama Anggota Kelompok

2. Retaknya Hubungan Antar-Individu atau Kelompok
3. Terjadinya Perubahan Kepribadian Para Individu
4. Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia
5. Terjadinya Akomodasi, Dominasi, bahkan Penaklukan

Lalu, bagaimana cara menangani konflik? Cara untuk menangani konflik adalah:

1. Menghindar
2. Memaksakan Kehendak
3. Menyesuaikan Keadaan Keinginan Orang Lain
4. Tawar Menawar
5. Kolaborasi

INTEGRASI SOSIAL

Integrasi Sosial adalah proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan. Unsur-unsur yang berbeda tersebut, meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.



Sumber: <https://pahamify.com/blog/sosiologi-kelas-11-integrasi-dan-reintegrasi-sosial/>

Contoh gambar integrasi sosial

Agar bisa terjadi integrasi sosial, harus memenuhi beberapa syarat antara lain:

1. Anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan mereka
2. Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (konsensus) bersama mengenai nilai dan norma
3. Nilai dan norma sosial itu berlaku cukup lama dan dijalankan secara konsisten.

Proses integrasi sosial biasa cepat bisa pula lambat, hal ini dipengaruhi oleh:

1. Homogenitas kelompok. Makin rendah homogenitas kelompok integrasi makin mudah terjadi, begitu juga sebaliknya.
2. Besar kecilnya kelompok. Jumlah kelompok yang besar integrasi lebih lambat terjadi karena membutuhkan penyesuaian yang lebih lama di antara anggota.
3. Mobilitas geografis. Semakin sering anggota suatu masyarakat datang dan pergi semakin besar pengaruhnya bagi proses integrasi,
4. Efektifitas komunikasi. Semakin efektif komunikasi semakin cepat integrasi terjadi.

Bentuk-bentuk integrasi sosial

1. Integrasi normative
2. Integrasi fungsional
3. Integrasi koersif

Proses integrasi dilakukan melalui dua hal, yaitu:

1. Asimilasi, yaitu: bertemunya dua kebudayaan atau lebih yang saling mempengaruhi dan menghasilkan kebudayaan baru dengan menghilangkan sifat-sifat asli masing-masing kebudayaan.

2. Akulturasi, yaitu: proses sosial yang terjadi jika kelompok sosial dengan kebudayaan tertentu dihadapkan pada kebudayaan asing, sehingga kebudayaan asing diserap/ diterima dan diolah dalam kebudayaan sendiri tanpa meninggalkan sifat asli kebudayaan penerima.

Manfaat yang bisa diperoleh dari adanya integrasi sosial antara lain:

1. Membuat kehidupan di dalam lingkungan masyarakat menjadi lebih tentram;
2. Memberikan kenyamanan di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
3. Melahirkan kebudayaan baru yang berbeda dengan kebudayaan sebelumnya tanpa meninggalkan ciri dari kebudayaan asli
4. Mampu memberikan sikap kepedulian antar sesama, walaupun berbeda dalam suku, budaya, negara, dan yang lainnya.

Untuk mempercepat integrasi sosial, kita harus menerima bahwa setiap anggota masyarakat memiliki perbedaan. Serta harus menyadari bahwa setiap anggota masyarakat saling membutuhkan.